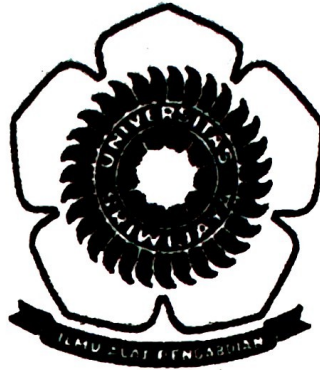


↓
658.152 07
pur
a
e-11056
2010

**ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
MODAL SENDIRI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**



Skripsi Oleh :

M DIAN PURWANTO

NIM. 01061001018

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2010**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSI

NAMA : M DIAN PURWANTO
NIM : 01061001018
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP TINGKAT
PENGEMBALIAN MODAL SENDIRI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 04 - 01 - 2011

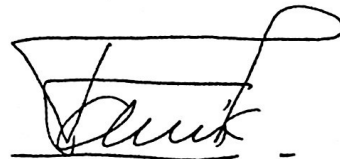
Ketua :



Drs. H. Umar Hamdan AJ, MBA
NIP 195007091985031001

Tanggal : 04 - 01 - 2011

Anggota :



H. Taufik, SE, MBA
NIP 196709031999031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : M DIAN PURWANTO
NIM : 01061001018
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP TINGAT
PENGEMBALIAN MODAL SENDIRI PERUSAHAAN PADA
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG LISTING DI BEI.

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 19 Januari 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya , Januari 2011

Ketua,



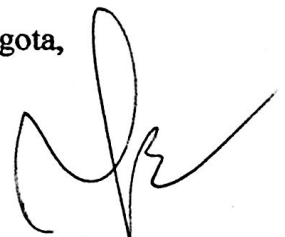
Drs. H. Umar Hamdan ,AJ. MBA
NIP. 195007091985031001

Anggota,



H. Taufik, SE. MBA
NIP.196709031999031001

Anggota,



Drs.H.Samadi W.Bakar.SU
NIP. 95004181980031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Drs.Yuliansyah M. Diah, MM
Nip. 195607011985031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK FLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Dian Purwanto
NIM : 01061001018
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
Analisis Struktur Modal terhadap Tingkat Pengembalian Modal Sendiri Perusahaan pada
Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A
Anggota : H. Taufik, SE, M.B.A
Tanggal diuji : 19 Januari 2011

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian
tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila
dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima
sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 19 Januari 2011

Yang memberi pernyataan



Muhammad Dian Purwanto

NIM 01061001018

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Dian Purwanto
NIM : 01061001018
Jurusan : Manajemen
Judul : Analisis Struktur Modal terhadap Tingkat Pengembalian Modal Sendiri
Perusahaan pada Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Inderalaya, 19 Januari 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua,

Anggota,



DRS. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A

NIP: 19500709 198503 1 001



H. Taufik, SE, M.B.A

NIP: 19670903 199903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Kehidupan selalu mengalir seperti sungai di tengah dua tepian kebahagiaan dan penderitaan, sisi keberhasilan dan kegagalan. Sukses dan gagal adalah peristiwa bukan tujuan akhir kehidupan. Oleh karena itu, manusia harus senantiasa mengalir sampai bertemu dengan muara kehidupan sebagaimana kehendak Sang Pencipta". (Zig Ziglar)

Kupersembahkan Untuk:

ALLAH S.W.T.

Bapak dan Ibunda tercinta

Saudara -saudaraku

Seluruh Keluarga dan Sahabatku

Dan Almamater Ku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena atas izin-Nya jualah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul "analisis struktur modal terhadap tingkat pengembalian modal sendiri Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI". Penulisan skripsi ini dibagi ke dalam enam bab terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui publikasi dan akses melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan di sektor pertambangan meliputi perkembangan DER, LDER, dan ROE yang di mulai pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kedua variabel yaitu DER dan LDER berpengaruh signifikan terhadap ROE dan secara simultan juga kedua variabel DER dan LDER berpengaruh signifikan terhadap ROE pada periode penelitian. Hasil ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan baik bagi perusahaan maupun investor untuk sama-sama mendapatkan keuntungan .

Dalam penulisan skripsi ini disadari oleh penulis masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan agar penulisan di masa yang akan datang akan lebih baik. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademisi bagi penelitian manajemen keuangan.

Penulis

M Dian Purwanto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis struktur modal terhadap tingkat pengembalian modal sendiri perusahaan pada sektor pertambangan yang listing dibursa efek Indonesia”. sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal, AK., PhD. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Yuliansyah M. Diah, MM, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Umar Hamdan, AJ, MBA, Pembimbing I Skripsi.
5. H. Taufik SE, MBA, Pembimbing II Skripsi.
6. Yuliani SE, MM, Pembimbing Akademik
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua Orang Tuaku yang tercinta dan saudara – saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Buat teman-teman seperjuangan (Samsu SE, Yoss, Angga, Agung, Nurden, Safran, Jefri, Tam, Iam, Frans). Dan yang telah membantu selama kuliah dan proses pembuatan skripsi, Suhe, Opan, Ade Layo, dan teman-teman MGT 06 yang telah merengkuh gelar SE lainnya.
11. Saudara ku (Tepak) Karel, Mirja, Alvin, Gandri, Aulia, Mute, Ima dan k'adin. Serta saudara Alamku Miedang
12. Buat teman-teman atau saudara-saudara ku di Mafesripala yang tidak memungkinkan untuk ditulis satu persatu terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

M Dian Purwanto

DAFTAR ISI

**UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

No. DAFTAR: 110156

TANGGAL: 18 FEB 2011

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Perumusan Masalah	8
1.3	Tujuan Penelitian.....	8
1.4	Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Landasan Teori	9
2.1.1	Pengertian Struktur Modal.....	9
2.1.2	Pendekatan Struktur Modal	10
2.1.3	Teori struktur modal	15

2.1.3.1	Teori Modigliani-Miller.....	15
2.1.3.2	Teori Trade Off	16
2.1.3.3	Teori Pecking Order	17
2.1.4	Rasio Leverage	18
2.1.5	Return On Equity.....	20
2.1.6	hubungan struktur modal terhadap tingkat pengembalian modal Sendiri.....	21
2.2	Penelitian terdahulu	22
2.3	Kerangka konseptual pemikiran	25
2.4	Hipotesis.....	27
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2	rancangan penelitian	28
3.3	Populasi,Sampel,dan Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
3.4.1	Klasifikasi Variabel	30
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.6	Metode Analisis Data	32
3.6.1	Uji Asumsi Klasik	32
3.6.1.1	Uji Normalitas	32
3.6.1.2	Uji Gejala Multikolinieritas.....	32
3.6.1.3	Uji Gejala Autokolerasi	33
3.6.1.4	Uji Gejala Heteroskedastisitas.....	33

3.6.2	Uji Pengaruh Struktur Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Sendiri.....	34
3.6.3	Uji Hipotesis	35
BAB IV	DATA PENELITIAN	
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	36
4.2	Perkembangan Data Penelitian.....	38
4.2.1	Struktur Modal.....	38
4.2.1.1	Total Debt To Equity Ratio.....	38
4.2.1.2	Longterm Debt to Equity Ratio.....	41
4.2.2	Return On Equity Ratio.....	44
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Analisa statistik Variabel penelitian.....	49
5.1.1	Analisis Dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik	49
5.1.1.1	Uji Normalitas	50
5.1.1.2	Uji Multikolinieritas.....	52
5.1.1.3	Uji Autokolerasi	53
5.1.1.4	Uji Heteroskedastisitas.....	55
5.2	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return On Equity.....	56
5.2.1	Pengujian Hipotesis.....	58
5.2.1.1	Uji t (pengujian secara parsial).....	58
5.2.1.2	Uji f(pengujian secara simultan)	59
5.3	Pembahasan.....	60

BAB VI	KEIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan	66
6.2	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Longterm Debt to Equity Ratio dan Return on Equity pada sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2005-2009	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1	Daftar perusahaan.....	30
Tabel 3.2	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	31
Tabel 4.1	Gambaran umum sampel perusahaan sektor pertambangan	37
Tabel 4.2	Perkembangan DER sub sektor pertambangan di BEI.....	39
Tabel 4.3	Perkembangan LDER sub sektor pertambangan di BEI	41
Tabel 4.4	Perkembangan ROE sub sektor pertambangan di BEI.....	45
Tabel 5.1	hasil uji Kolmogrov-Smirnov.....	52
Tabel 5.2	hasil uji gejala multikolinieritas	53
Tabel 5.3	hasil Uji Gejala Autokolerasi	54
Tabel 5.4	Hasil Regresi	56
Tabel 5.6	Hasil uji t	58
Tabel 5.7	Hasil Uji F	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Pemikiran.....	25
Gambar 4.1	Perkembangan TDER Perusahaan sektor pertambangan	40
Gambar 4.2	Perkembangan LDER Perusahaan sektor pertambangan	43
Gambar 4.3	Perkembangan ROE Perusahaan sektor pertambangan	46
Gambar 5.1	Histogram Uji Normalitas	50
Gambar 5.2	Scatterplot Uji Normalitas.....	51
Gambar 5.3	Scatterplot uji Heterokedasitas.....	56

ANALISIS STRUKTUR MODAL TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
MODAL SENDIRI PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dengan indikator variabel Debt To Equity Ratio (DER) dan *longterm debt to equity ratio* (LDER) terhadap tingkat pengembalian modal sendiri *Return on Equity* (ROE) perusahaan pada sektor pertambangan pada periode penelitian 2005-2009. Sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI secara terus menerus dari tahun 2005 hingga 2009. Pada penelitian ini digunakan uji statistik analisis regresi berganda dengan uji secara parsial (uji T) dan secara simultan (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji simultan variabel DER dan LDER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian modal sendiri perusahaan pertambangan. pada uji parsial kedua variable struktur modal yaitu DER dan LDER mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE.

Untuk meningkatkan tingkat pengembalian modal sendiri penulis menyarankan agar perusahaan berusaha untuk mengoptimalkan struktur permodalan, menurunkan menurunkan operating expenses yang relatif besar ,serta meningkatkan penjualan. Selain itu juga melakukan restrukturisasi permodalan kearah target struktur modal yang optimal .yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Kata kunci: DER ,LDER, ROE

THE ANALYSIS OF CORELATION BETWEEN CAPITAL STRUCTURE
AND RETURNS ON EQUITY MINING SECTOR
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

ABSTRACT

This study aimed to find out how much influence the capital structure with variable indicator Debt To Equity Ratio (DER) and long-term debt to equity ratio (LDER) against the return on equity Return on Equity (ROE) companies in the mining sector in the sample period 2005 - 2009. The sample used is 12 mining companies listed on the Stock Exchange continuously from 2005 to 2009. In this study, statistical tests of multiple regression analysis with partial test (T test) and simultaneously (F test).

The results showed that the simultaneous test and LDER DER variables have a significant influence on the rate of return on own capital mining companies. the second partial test of variables of capital structure that is DER and LDER have a significant influence on ROE.

To improve the return on own capital authors suggest that companies are trying to optimize its capital structure, lowered down a relatively large operating expenses, and increase sales. In addition, restructuring of capital towards the target optimal capital structure. which could enhance shareholder value and increase shareholder welfare.

Keywords: DER, LDER, ROE

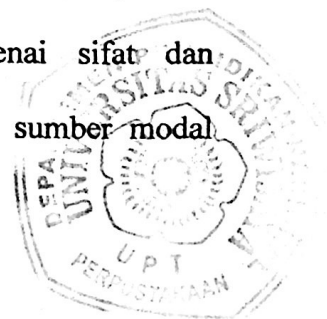
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis penuh dengan perubahan dan tantangan seperti perubahan lingkungan yang cepat, dimana lingkungan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan perusahaan, seperti keadaan ekonomi, politik, kemajuan teknologi, pesaing baik lokal maupun global, pemasok, serta kebijakan pemerintah. Salah satu perubahan lingkungan yang terjadi adalah krisis ekonomi global yang dimulai dari Amerika Serikat pada tahun 2008 yang memberikan dampak cukup besar terhadap perkembangan perusahaan – perusahaan di dunia termasuk Indonesia. Untuk dapat terus bertahan ditengah semakin banyaknya perubahan dan persaingan dalam bisnis, maka perusahaan harus bersifat inovatif dan mampu untuk terus menerus menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan lingkungan yang sedang terjadi dan yang akan terjadi, oleh sebab itu perusahaan haruslah mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada agar perusahaan tetap dapat bertahan dan berkembang.

Salah satu hal yang dibutuhkan dalam memanfaatkan peluang-peluang yang dapat digunakan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang adalah modal. Modal tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan maupun untuk ekspansi atau perluasan (perkembangan perusahaan). Dalam proses pengambilan keputusan mengenai sumber modal atau pendanaan yang akan digunakan, seorang manajer akan melakukan analisis mengenai sifat dan karakteristik serta biaya yang akan ditimbulkan dari penggunaan sumber modal.



tersebut. Menurut Brigham & Houston (2004: 468), terdapat kemungkinan untuk mendanai sebuah perusahaan sepenuhnya dengan saham biasa. Akan tetapi, kebanyakan perusahaan mendapatkan bagian yang substansial dari modal melalui utang, dan banyak juga yang menggunakan saham preferen. Berdasarkan pengertian itu lah manajer keuangan dihadapkan pada pilihan untuk menggunakan sumber modal internal ataupun eksternal. sumber modal internal berasal dari retained earning. sedangkan sumber modal eksternal dapat berupa hutang dan saham. campuran dari masing – masing sumber modal yang terdiri dari utang dan ekuitas yang ideal itu yang akan memaksimalkan nilai perusahaan dan dapat meminimalisiri biaya permodalan dari perusahaan tersebut .

Struktur modal sangatlah penting dalam perusahaan karena perusahaan yang mampu mengelola sumber pendanaannya dengan baik (baik modal sendiri atau modal dari luar perusahaan) dan dapat mengambil keputusan pendanaan yang baik akan mengarah pada peningkatan kemakmuran pemilik modal. Oleh karena itu manajer yang bertugas mengambil keputusan pendanaan haruslah benar-benar mempertimbangkan dan memperhitungkan untuk mengambil keputusan dalam menentukan sumber pinjaman dan besarnya pinjaman. pinjaman tersebut disesuaikan dengan kemampuan perusahaan karena hutang yang terlalu besar dapat memperbesar resiko tidak terbayarnya kewajiban (pinjaman pokok dan bunga pinjaman), namun sisi positifnya jika memiliki hutang maka timbul bunga pinjaman yang dapat mengurangi pajak dan menaikkan laba perusahaan. oleh karena itu modal pinjaman tersebut harus benar-benar dapat dipergunakan sebaik mungkin agar memberikan keuntungan secara optimal, memaksimalkan nilai perusahaan dan juga mampu meningkatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Dengan kata lain suatu

perusahaan yang menggunakan modal asing lebih besar akan mempengaruhi peningkatan rentabilitas modal sendiri (Riyanto, 2001:47).

Struktur modal yang optimum terjadi pada leverage keuangan tertentu, dimana struktur modal sering diproksikan melalui rasio *leverage*. Leverage keuangan merupakan penggunaan dana dimana dalam penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan beban tetap (bunga). Leverage merupakan perimbangan penggunaan hutang dengan modal sendiri dalam perusahaan. (Martono dan Harjito, 2002:240). Struktur modal yang ditunjukkan dalam rasio leverage yaitu *Total Debt to Equity Ratio* (TDER) dan *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER).

Total Debt to Equity Ratio (TDER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutangnya melalui modal sendiri. *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER) merupakan rasio yang mencerminkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap kewajiban jangka panjang.

Menurut Sartono dalam Purhadi 2006 bahwa semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka akan semakin meningkatkan ROE suatu perusahaan, karena penggunaan hutang dalam operasional perusahaan memberikan peluang untuk penambahan keuntungan yang berasal dari tambahan volume dan jenis usaha atau investasi yang dibiayai oleh hutang . namun berbanding terbalik dengan Darminto (2006) yang menulis, penggunaan leverage pada struktur modal akan menyebabkan penurunan Profitabilitas.

Return on equity (ROE) sebagai salah satu indikator pengukuran keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. *return on equity* (ROE) dari suatu perusahaan akan dapat mempengaruhi keputusan para calon pembeli saham untuk membeli saham dari suatu perusahaan atau tidak. ROE merupakan perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal

sendiri yang menghasilkan laba tersebut. (Martono dan Harjito,2002:60), Bila dikaitkan dengan sumber modal, maka *Return on equity* (ROE) merupakan pengukuran yang lebih tepat. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan. semakin besar persentase pengembalian atas modal maka akan semakin tinggi pula keinginan investor untuk menanamkan modal di suatu perusahaan.

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu lembaga yang memobilisasi dana masyarakat dengan menyediakan sarana atau tempat untuk mempertemukan penjual dan pembeli dana-dana jangka panjang yang disebut efek. Pasar modal dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sumber untuk mendapatkan sumber pendanaan jangka panjang untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana akan mencatatkan sahamnya di bursa atau menambah volume saham dengan menerbitkan saham baru. Pihak yang menawarkan atau menjual efek kepada masyarakat melalui pasar modal disebut dengan emiten. Tempat penawaran penjualan efek ini dilaksanakan oleh suatu lembaga yang disebut bursa efek. Bursa efek sebagai lembaga pendukung pasar modal telah ikut berperan dalam menunjang perkembangan-perkembangan yang ada dalam suatu negara. Melalui bursa efek, perusahaan dimungkinkan untuk mencari alternatif penghimpunan dana selain melalui perbankan. Perusahaan yang akan melakukan ekspansi juga dapat memperoleh dana melalui perbankan.

Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sumber data berupa laporan keuangan tahun 2005 hingga 2009. terpilihnya sektor ini karena

sektor pertambangan merupakan alternatif investasi yang sangat diminati investor dalam beberapa tahun terakhir ini. Meskipun menurut hasil Survei *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) dalam Majalah Tambang Online mengenai laba perusahaan tambang yang *go public* (Tbk) tahun 2008 anjlok 3,33% dibanding 2007. yang disebabkan oleh kemerosotan harga pada komoditi pertambangan secara merata khususnya nikel dan tembaga. Sejak pertengahan 2008 harga komoditas mulai melemah dan jatuh secara dramatis di kuartal ketiga 2008 ketika krisis perekonomian dunia menjadi jelas. namun untuk sekarang ini sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang cukup bergairah. kinerja sektor ini tahun 2009 cukup bagus. indeks saham sektor pertambangan selama 2009 bahkan melebihi indeks saham di sektor pertanian. Hal ini menimbulkan harapan bahwa sektor pertambangan akan terus membaik di masa mendatang. Sepanjang 2009 sektor pertambangan mencatat pertumbuhan cukup tinggi. Dari pertumbuhan 0,7 persen pada 2008, sektor ini berhasil mencatat pertumbuhan 4,4 persen pada 2009. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan berkembang cukup pesat (Indonesia mining association, 2010).

Dari sumber yang sama, Sejak Juli 2009 laju pertumbuhan kredit yang disalurkan ke sektor pertambangan sudah mulai kembali menunjukkan tren meningkat, Pada April 2010 pertumbuhannya sudah mencapai 56,6 persen .Dan pada tahun 2010 ini permintaan akan komoditas mineral terutama Gas dan batubara dari dalam dan luar negeri terus meningkat . ditambah lagi akan ada proyek percepatan pembangkit listrik 10.000 MW yang membutuhkan 70 juta ton batu bara pertahunnya. maka perusahaan – perusahaan pertambangan khususnya dibidang Gas dan batu bara perlu meningkatkan produksi dan mengoptimalkan keuntungan yang ada.

Untuk dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan kinerja keuangan sektor pertambangan periode tahun 2005-2009 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Total Debt to Equity Ratio, Longterm Debt to Equity Ratio dan Return on Equity pada sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2005-2009

Tahun	TDER (%)	LDER (%)	ROE (%)
2005	3.77	2,06	12.20
2006	-1.78	1,69	86.78
2007	1.06	0,54	38.41
2008	1.05	0,50	32.97
2009	1.19	0,49	13.48

Sumber: laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan 2005-2009(data diolah)

Dari tabel rasio – rasio hutang sektor pertambangan diatas dapat diketahui bahwa hutang cenderung berfluktuatif setiap tahunnya dari tahun 2005-2009. Misalnya pada tahun 2005 Total Debt to equity rasio (TDER) 3,77 % kemudian turun sangat tajam menjadi sebesar -1.78% . namun pada tahun 2007 mengalami peningkatan menjadi 1,06 % . Kemudian kembali turun sebesar 0,01% pada tahun 2008 menjadi 1,05%.dan naik kembali sebesar 1,19% pada tahun 2009. sedangkan untuk LDER dari tahun 2005 – 2009 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya mulai dari tahun 2005 LDER perusahaan sektor pertambangan sebesar 2.06 .kemudian turun menjadi 1.69 pada tahun 2006 .dan turun kembali sebesar 1,14 ditahun 2007 menjadi 0,54. Ditahun 2008 -2009 penurunan terjadi hanya sebanyak 0,01 dari 0,50 menjadi 0,49.

Sedangkan untuk tingkat pengembalian modal sendirinya (ROE) juga berfluktuatif setiap tahunnya .peningkatan ROE terjadi pada tahun 2006 naik sebesar 74.58% dari tahun 2005 menjadi 86.78% .kemudian turun pada tahun 2007 menjadi 38.41% atau turun sebesar 48.37% dari sebelumnya .kemudian kembali turun pada tahun 2008 menjadi 32.97% dan turun kembali menjadi 13,48% pada tahun 2009.

Dari gambaran tabel 1.1 diatas memperlihatkan selama tahun 2005 hingga tahun 2009 kenaikan *total Debt to Equity Ratio* (TDER) , *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER) tidak selalu diikuti dengan kenaikan ROE pada beberapa perusahaan di sektor pertambangan, hal ini juga bertentangan dengan pendapat Sartono dalam purhadi 2006 yang menyatakan bahwa *total Debt to Equity Ratio* (TDER), *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER) semakin tinggi maka *Return on Equity* perusahaan tersebut juga akan semakin besar. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Martono (2002) yang menyatakan adanya hubungan negatif antara *financial leverage* (DER) dengan ROE

Dari penjelasan diatas penulis bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana keberadaan pengaruh struktur modal yang terdiri dari hutang jangka panjang dan ekuitas dapat mempengaruhi pengambilan modal sendiri (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di bursa efek Indonesia dengan judul : ” *Analisis pengaruh struktur modal terhadap tingkat pengembalian modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia*” .

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan untuk diteliti adalah : Apakah terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap tingkat pengembalian modal sendiri pada perusahaan sektor pertambangan di bursa efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel struktur modal yang diprosikan melalui *total Debt to Equity Ratio (TDER)*, dan *Longterm Debt to Equity Ratio (LDER)* terhadap Tingkat Pengembalian Modal Sendiri (ROE) pada perusahaan sektor pertambangan di bursa efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Selain tujuan di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk:

1. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang aplikasi ilmu dan teori manajemen keuangan, khususnya mengenai struktur modal dan pengaruhnya terhadap Tingkat Pengembalian Modal Sendiri .
2. Bagi perusahaan, memberikan informasi dan kontribusi berupa sebuah evaluasi serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang kebijakan perusahaan.
3. Bagi pengguna Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarruddin. 2002. *Dasar – Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ali murad, Anizir. 2008. *Pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas pada PT "X"*. Prospek.
- Bursa Efek Indonesia. 2008. Diambil pada tanggal 14 Juni 2010 dari <http://www.idx.co.id>
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Edisi Sepuluh. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dari *Fundamentals of Financial Management* (2004). Jakarta: Salemba Empat
- Brealey, Richard A, Myers, Stewart, Marcus, Alan J . 2008. *Dasar- dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 2 . Edisi kelima. Jakarta .Erlangga.
- Darminto. 2006. *Pengujian teori trade-off dan teori pecking order dengan satu model dinamis pada perusahaan publik di Indonesia*. (diakses 18 september 2010). dari www.google.com.
- Fakultas ekonomi universitas sriwijaya. 2010. *pedoman penulisan skripsi*, inderalaya : tim penyusun buku pedoman skripsi Fe Unsri.
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Akuntansi Aktiva Tetap*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 1994. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Habibie, Muhammad .2009. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Rentabilitas pada sub sector Asuransi dan sub sector Sekuritas di BEI*. Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya .

- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Kurniawan, Febiansyah. 2008. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap ROE pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Indralaya. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Martono, S.U., dan D. Agus Harjito. 2002. *Manajemen Keuangan*, Penertbit ekonosa, Yogyakarta, Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Martono, Cyrillius. 2002. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar Terhadap "ROA" dan "ROE" Perusahaan Manufaktur yang Go-Public Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 4, No. 2.
- Masidonda, J.L, Ghozali maski, M Idrus. 2001. *Analisis struktur modal terhadap profitabilitas*. Tema. Maret Vol II. www.unibraw.ac.id.
- Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* edisi keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Ross, Stephen A, Westerfield, Randolph W, Jordan, Branford D. 2009. *Pengantar Keuangan perusahaan corporate financé fundamentals* .edisi 8. Jakarta . Salemba empat.
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS (statistical Product and service solution)*. Jakarta . Salemba Empat.
- Simbolon, Elfrida. 2007. *Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur terbuka di Bursa Efek Indonesia*. (diakses pada 26 juni 2010). www.usu.ac.id

Sartono, Agus R.(1996).*manajemen Keuangan ,teori dan Aplikasi*,Edisi Keempat ,
Yogyakarta .BPFE.

Setiawan,Budi.2009.*Struktur Modal, Liquiditas ,dan Rentabilitas pada sektor
lembaga Pembiayaan dan sub sektprprt dan real estat*. Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya .

Puspowarsito. 2008. *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*,
Bandung. Humaniora.

Purhadi,Imam.2006.*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*,
Tesis.Program pasca Sarjana.UT (diakses pada 14 Juni 2010).dari
www.google.com

Warsono,M.W.2003.*Manajemen Keuangan perusahaan*,Jilid 1,Edisi ketiga,Malang
Penerbit Banyu Media Publising.

Weston,J.Fred dan Copeland E.(1996).*Manajemen Keuangan*.diterjemahkan oleh
Djoerban Wahid dan Ruchyat Kosasih. Jakarta.Erlangga.

Indonesia mining association.2010. *Prospek perusahaan pertambangan*. Diakses 27
juni 2010 dari www.ima.com

www.idx.co.id